

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Informan utama yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 informan yang berusia 33-56 tahun dan berjenis kelamin perempuan.
2. Informan pendukung yang digunakan sebanyak empat orang, terdiri dari satu orang tenaga kesehatan, satu orang tokoh masyarakat, dan dua orang *caregiver* ODGJ yang berusia 37-48 tahun dengan tiga orang berjenis kelamin perempuan serta satu orang berjenis kelamin laki-laki.
3. Terdapat stereotip terhadap ODGJ diantaranya masyarakat masih mempercayai bahwa gangguan jiwa dapat disebabkan karena kemasukan setan/jin dan masyarakat masih menganggap bahwa ODGJ merupakan seseorang yang berbahaya, aib, beban, dan tidak dapat disembuhkan.
4. Masyarakat masih memberikan *labeling* kepada ODGJ dengan sebutan *wong edan* dan *wong gendeng* (orang gila), orang stres, serta orang kurang.
5. Masih terdapat *separation* yang dilakukan oleh masyarakat terhadap ODGJ dengan melakukan pemasangan dan pemisahan ruangan bahkan mengikat tangan ODGJ.
6. Masyarakat juga masih memberikan diskriminasi berupa merasa takut, menghindari, dan bersembunyi apabila ada ODGJ yang mendekat. Masyarakat juga tidak menerima ODGJ untuk tinggal di lingkungannya dan tidak mengikutsertakan ODGJ di kegiatan masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat diharapkan dapat mencari informasi seputar gangguan jiwa dan dapat menerima ODGJ dengan baik serta tidak melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan stigma terhadap ODGJ.
 - b. Keluarga ODGJ diharapkan dapat merawat dan mencari pengobatan yang tepat agar ODGJ dapat segera disembuhkan sehingga stigma masyarakat terhadap ODGJ juga dapat diminimalisasi.

2. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah sumber referensi terkait stigma masyarakat terhadap ODGJ untuk tujuan pendidikan agar dapat menghasilkan karya akademik yang bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3. Bagi Puskesmas Karanglewas

Diharapkan petugas promosi kesehatan di Puskesmas Karanglewas dapat merencanakan dan melaksanakan intervensi yang dapat membantu dalam penurunan stigma masyarakat terhadap ODGJ. Rekomendasi intervensi yang dapat dilakukan yaitu sosialisasi prosedur pengobatan ODGJ dan perawatan yang dapat dilakukan oleh keluarga ODGJ serta sosialisasi kepada masyarakat seputar ODGJ agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, meluruskan mitos dan mengubah mindset sehingga stigma masyarakat terhadap ODGJ dapat diminimalisasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan peneliti lain sebagai bahan referensi serta dapat melakukan penelitian lanjutan dengan topik efektivitas upaya penurunan stigma terhadap ODGJ.

